

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO (2008). The global burden of diseases: 2004 update Geneva: World Health Organization. [http://www.who.int/healthinfo/global\\_burden\\_disease/GBD\\_report\\_2004update\\_full.pdf](http://www.who.int/healthinfo/global_burden_disease/GBD_report_2004update_full.pdf) .Diakses September 2017.
2. Hatma RD. Buletin jendela data dan informasi kesehatan. 2011; 2(2): 15-21.
3. Cristoper C. The experiences of coronary heart disease patients: Biopsychosocial. Dalam Ahmad H Asdie (Edisi Bahasan Indonesia): Harison Prinsip-Prinsip Penyakit Dalam, Vol.3, ed 13. Jakarta: EGC; 2010. p. 269-75.
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Penyakit jantung penyebab kematian tertinggi, Kemenkes ingatkan CERDIK. Jakarta: Depkes; 2017.
5. CDC (2013). Top causes of death in Indonesia: The Centers for Disease Control and Prevention. <https://www.cdc.gov/globalhealth/countries/indonesia/pdf/indonesia.pdf> . Diakses Oktober 2017.
6. Smith DG. Epidemiology of dyslipidemia and economics burden on the healthcare system. Am J Manag Care. 2007; 13: 68-71.
7. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
8. PERKENI. Panduan pengelola dislipidemia di Indonesia. 2015; 1-3.
9. Kasron. Kelainan dan penyakit jantung. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
10. Ramandika EA. Hubungan faktor risiko mayor penyakit jantung koroner dengan skor pembuluh darah koroner dari hasil angiografi koroner di RSUP Dr. Kariadi Semarang (Skripsi). Indonesia: Universitas Diponegoro; 2012.
11. Botham KM, Mayes PA. Pengangkutan dan penyimpanan lipid. Dalam: Murray RK, Bender DA, Botham KM, Kennelly PJ, Rodwell VW, Weil PA (Editor). Biokimia harper. Edisi 29. Jakarta: EGC; 2012. p. 254-69.
12. Andarwulan N. Hubungan antara konsumsi pangan dan aktivitas fisik dengan kadar kolesterol darah pria dan wanita dewasa di Bogor. Jurnal Gizi dan Pangan. 2013; 8(1); 9-16.
13. Millan J, Pinto X, Munoz A, Zuniga M, Rubies-Prat J, Pallardo LF, et al. Lipoprotein ratios: Physiological significance and clinical usefulness in cardiovascular prevention. Dovepress: Vascular health and risk management. 2009; 5: 757-65.

14. National Cholesterol Education Program. Detection, evaluation, and treatment of blood cholesterol in adult (Adult treatment panel III). Final report. National Institutes of Health-NIH Publication. 2002; 3-7.
15. Mackay J, Mensah GA. The atlas of heart disease and stroke. Geneva WHO. 2004; 30-49.
16. Afriwardi. Ilmu kedokteran olahraga. Jakarta: EGC; 2010.
17. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2007.
18. World Health Organization. Global status report on non communicable disease. Geneva: World Health Organization; 2011.
19. GPAQ. Guidelines for surveillance and population based prevention of noncommunicable diseases. [http://www.who.int/ncds/surveillance/steps/resources/GPAQ\\_Analysis\\_Guide.pdf](http://www.who.int/ncds/surveillance/steps/resources/GPAQ_Analysis_Guide.pdf). Diakses tanggal 22 Januari 2018.
20. Andira AA. Hubungan pola konsumsi makan, status gizi, stres kerja dan faktor lain dengan hiperkolesterolemia pada karyawan PT. Semen Padang (Skripsi). Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2012.
21. Ganong, WF. Buku ajar fisiologi kedokteran. Ed 22. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2008.
22. Murray RK, Granner DK, Rodwell VW. Lipid yang penting secara fisiologis. In: Wulandari N, editor. Biokimia harper. EGC; 2009. p. 148-59.
23. Guyton AC, Hall JE. Metabolisme lipid. Dalam Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta: EGC; 2008. p. 884.
24. Adam JM. Dislipidemia. Dalam : Sudoyo, W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., & Setiati, S. Penyunting. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Ed 5. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen I.P; 2009. p. 1984-92.
25. Wenger NK. HT and CVD prevention: From myth to reality. Am Soc Reproduct Med. 2003; 80(4): 10-14.
26. Puri D. Textbook of medical biochemistry. 2nd ed. New Delhi: Elsevier; 2006. p. 307-14.

27. Murray RK, Granner DK, Rodwell VW. Biokimia harper Ed. 27th . Jakarta: EGC; 2009.
28. Champe PC, Harvey RA, Ferrier DR. Biokimia ulasan bergambar. Ed 3. Jakarta: EGC; 2011.
29. Rader DJ, Hobbs HH. In Horrison's *Principles of internal medicine*. 16 th ed. New York: McGraw-Hill; 2005.
30. Chatterjea MN, Shinde R. Textbook of medical biochemistry. 8th ed. London: Jaypee Brothers Medical Publishers; 2012. p. 449-53.
31. Feryadi R, Delmi S, Husnil K. Hubungan kadar profil lipid dengan kejadian hipertensi pada masyarakat etnik Minangkabau di Kota Padang Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014; 3(2): 206–11.
32. Fatimah. Gizi usia lanjut. Jakarta: Erlangga; 2010.
33. Wardani NEJ, Roosita K. Aktivitas fisik, asupan energi, dan produktivitas kerja pria dewasa: Studi kasus di perkebunan teh malabar PTPN VIII Bandung. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 3 (2): 71-78; 2008.
34. Canadian Physical Activity Guidelines (2012). [http://www.csep.ca/cmfiles/guidelines/csep\\_guidelines\\_handbook.pdf](http://www.csep.ca/cmfiles/guidelines/csep_guidelines_handbook.pdf). Diakses September 2017.
35. Kristanti M. Kondisi fisik kurang gerak dan instrumen pengukuran. *Media Litbang Kesehatan*. 12 (1): 1-5; 2002.
36. World Cancer Research Funds. Food, nutrition, physical activity, and the prevention of cancer: A global prespective. Washington DC: American Institute for Cancer Research; 2009.
37. Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2006). <http://www.eurekaindonesia.org/lakukan-aktivitas-fisik-30-menit-sehari/>. Diakses Agustus 2017.
38. Karim. Panduan kesehatan olahraga bagi petugas kesehatan. Jakarta: Tim Departemen Kesehatan; 2009.
39. IPAQ Research Committee (2004). Guidelines for the data processing and analysis of the International Physical Activity Questionnaire (short form). <http://www.ipaq.ki.se> .Diakses tanggal 20 Oktober 2017.

40. Kurtze N, Rangul V, Hustvedt BE. Reliability and validity of the international physical activity questionnaire in the Nord-Trøndelag health study (HUNT) population of men. 2008; 6(2): 8-63.
41. Ou NN, Li KJ, Zhonghua LX, Bing XZZ. Study on the reliability and validity of international physical activity questionnaire. IPAQ. 2004; 5(3): 265-8.
42. Fathoni M. Penyakit jantung koroner: patofisiologi, disfungsi endothel, dan manifestasi klinis. Edisi ke-1. Surakarta: UNS Press; 2009.
43. LeMura LM, Duvillard SPV. Clinical exercise physiology: application and physiology principles. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2004.
44. Saidi O, Mansour NB, Flaherty OM, Capewell S, Critchley JA, Romdhane HB. Analyzing recent coronary heart disease mortality trends in Tunisia between 1997 and 2009. PLOS ONE. 2013; 8 (5): 1-10.
45. Bull E, Morrell J. Simple guides kolesterol. Edisi ke-1. Jakarta: Erlangga; 2007. p. 3-22.
46. Saragih SM. Uji validitas international physical activity questionnaire (IPAQ) versi Indonesia dan IPAQ modifikasi terhadap pedometer pada remaja di Yogyakarta. Electronic thesis and dissertations. 2015; 3(17): 1-45.
47. Dahlan MS. Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Edisi ke-2. Jakarta: CV Sagung Seto; 2016.
48. Sastroasmoro S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Edisi ke-2. Jakarta: CV Sagung Seto; 2002.
49. Sudjana. Metoda statistika. Edisi ke-5. Bandung: Tarsito; 2007.
50. Dewi N, Mahmudiono T. Hubungan pola makan, aktivitas fisik, sikap, dan pengetahuan tentang obesitas dengan status gizi pegawai negeri sipil di kantor dinas kesehatan Provinsi Jawa Timur. Surabaya: Media gizi Indonesia. 2013; 9(1): 42-8.
51. Nufus SH. Aktifitas fisik, asupan lemak dan persen lemak tubuh pada remaja di Kabupaten dan Kotamadya Bogor (Skripsi). Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2012.
52. Chandrawati S. Hubungan tingkat aktivitas fisik dengan indeks massa tubuh dan lingkar pinggang mahasiswa. Jurnal keperawatan Soedirman. Purwokerto; 2011; 6(2): 1-7.



53. Zahrawardani D. Analisis faktor risiko kejadian jantung koroner di RSUD Dr. Kaswardi Semarang (thesis). Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah; 2012.
54. Lars H. Kolesterol yang perlu anda ketahui. Kesain blanc. Jakarta: 1997.
55. Listiana L, Purbosari TY. Kadar kolesterol total pada usia 25-60 tahun. Sidoarjo: 2006;3(1):36-40.
56. Sulastri D. Pola makan dan profil lipid laki-laki etnik Minangkabau. Majalah kedokteran Andalas. Padang:2003;2(7):1-11.
57. Pangemanan DHC. Gambaran kadar kolesterol low density lipoprotein pada masyarakat perokok di pesisir pantai. Jurnal e-Biomedik. Manado:2015;3(1):1-6.
58. Pugalendi KV, Ramakrishnan S. Blood Cholesterol and HDL Cholesterol in Cigarette Smokers. [http://www.ijpp.com/IJPP%20archive s/1991\\_35\\_2/138-140.pdf](http://www.ijpp.com/IJPP%20archive%20s/1991_35_2/138-140.pdf). Diakses pada Januari 2018.
59. Priyantono R. Hubungan antara lingkar perut dan kadar HDL menggunakan metode presipitasi pada pegawai pria satpol PP di Kota Pontianak tahun 2013. Jurnal cerebellum. Pontianak:2013;1(2):1-13.
60. Permadi G. Hubungan antara aktivitas fisik dan angka kecukupan gizi makronutrien terhadap kadar kolesterol total dan kolesterol HDL pada masyarakat pedesaan. Jurnal farmasi SAINS dan komunitas. Yogyakarta: 2017; 14(1):15-24.
61. Setyawan YE. Gambaran triasilgliserol darah pada pekerja kantor. Jurnal e-biomed. Indonesia:2016;4(2):1-7.
62. Hopkins PN, Heis G, Ellison C, Province MA, Pankow JS, Eckfeldt JH, et al. Coronary artery disease risk in familial combined hyperlipidemia and familial hypertriglyceridemia. A Case-Control Comparison From National Heart, Lung & Blood Institute Family Heart Study. Circulation. 2003;108(2):519-23.
63. Fadila I, Isfarudi. Pengukuran kadar trigliserida darah melalui pendekatan antropometri. (Skripsi).Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka Tangerang Selatan; 2013.
64. Zuhroiyyah SF, Sukandar H. Hubungan aktivitas fisik dengan kadar kolesterol total, kolesterol LDL, kolesterol HDL pada masyarakat Jatinangor. JSK. Jatinangor: 2017;2(3): 1-6.

65. Pangestuti DR. Hubungan kebiasaan konsumsi masakan Padang dengan kadar kolesterol. Jurnal kesehatan masyarakat. Semarang:2017;5(4):1-8.
66. Faisal B. 1985. Gangguan pada aspek hemodinamik pada penyakit jantung koroner. Medika. Jakarta: 1985;4(2):1-8.
67. Kwon HT. Association between sedentary time and cardiovascular risk factors in Korean adults. Korean j fam med. Korea:2018;39(1):29-36.
68. Saputra A, Ticoalu S. Pengaruh senam poco-poco terhadap kadar kolesterol LDL darah. Jurnal e-biomedik. Manado: 2015;3(1):1-6.
69. Murbawani EA, Darmono SS, Subagyo HW. Perbedaan profil lipid pada peserta senam jantung sehat. Jurnal gizi Indonesia. Indonesia: 2014; 26-33.
70. Roux A D, et al. Neighborhood of residence and incidence of coronary heart disease. N Engl J Med. 2001;99- 106.
71. Al-Zahrani, SS. Effect of diet control and exercise on the lipid profile of obese men. Int J Res Med Sci. 2014;95-99.

